E-ISSN 2655 7452

KONTRIBUSI MINAT BACA DAN MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTATIF SISWA KELAS XI MAN 1 BANGKO

Khairul Anwar
STKIP YPM BANGKO
e-mail: khairulanwar_bko@gmail.com

Abstract
The purpose of this study are to describes (1) the contribution of reading to writing argumentative skills class XI MAN 1 Bangko Merangin, (2) the contribution of reading comprehension skills to write argumentative class XI MAN 1 Bangko Merangin, (3) the contribution of reading and reading comprehension skills together to write argumentative skills class XI MAN 1 Bangko Merangin. This study is a descriptive study using quantitative approach and the correlation method. In this study described the contribution of reading to the writing skills of argument, the contribution of reading comprehension skills to write argumentative skills, and the contribution of interest in reading and reading comprehension together against argumentative writing skills. The results showed that (1) interest read contributed significantly to the skill of writing argumentative 3.87%, (2) reading comprehension skills contribute significantly to writing argumentative skills of 30.63%, and (3) interest in reading and skills reading comprehension together against argumentative writing skills by 64, 8%. It can be seen that the interest in reading and reading comprehension skills to contribute in a very significant and predictive of write argumentative skills.

Key words: *contribute, reading interest, reading comprehension, argumentative*

PENDAHULUAN

Minat baca anak Indonesia pada saat sekarang telah menurun dibandingkan dengan survei yang dilakukan oleh *Internasional Associations for Evalution for Educational* (IEA) karena siswa menganggap membaca bukan merupakan hal yang penting. Anak-anak lebih senang berkumpul dengan teman dari pada membaca, apalagi dengan perkembangan teknologi pada saat sekarang siswa lebih senang bermain *Game Online* di internet dari pada membaca. Membaca merupakan hal yang membosankan bagi mereka. Menurut Anderson (dalam Diem, 2000:259), membaca merupakan keberhasilan seseorang bukan saja di sekolah, tetapi juga di segala bidang kehidupan. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang baik, kesempatan untuk memenuhi kebutuhan diri akan hilang dan kurang berhasil dalam pekerjaan.

Keterampilan membaca menduduki tempat yang penting karena merupakan salah satu faktor pendorong seseorang berbuat dan meningkatkan kegiatan membaca dan merupakan sumber utama dalam melakukan aktivitas membaca. Apalagi seseorang telah mempunyai minat terhadap membaca, maka secara tidak langsung orang tersebut mempunyai kemampuan membaca, meskipun belum bisa ditentukan sejauh mana tingkat kemampuan tersebut. Jadi, jika siswa itu sudah memiliki minat terhadap bacaan, maka siswa akan berusaha untuk meluangkan waktu untuk membaca dan lebih menggali lagi makna yang terkandung di dalam bacaan.

Menurut Tarigan (2008:47), minat baca adalah sikap mencurahkan perhatian akan sikap ingin tahu yang intelektual dan bijaksana dan bertambah dengan suatu

E-ISSN 2655 7452

usaha yang konstan untuk menggali bidang-bidang pengetahuan atau informasi yang baru, dan adanya kesediaan yang menyediakan waktu untuk melakukan kegiatan tersebut. Syamsir (1996:2), mengungkapkan bahwa siswa yang berminat untuk mebaca akan tanpak terus-menerus untuk tekun belajar. Pada masa sekarang sangat pesat perkembangan informasi, sehingga membaca merupakan kegiatan yang sering dilakukan. Jika hal ini tidak dilakukan, seseorang akan ketinggalan informasi.

Begitu juga dengan keterampilan menulis yang merupakan kegiatan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa. Kalau biasanya pikiran dan perasaan disampaikan secara lisan, menulis bahasa lisan tersebut dipindahkan wujudnya ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan lambang-lambang grafem (Semi, 2003:4). Selanjutnya, menurut Azies dan Alwasilah (1996:128), keterampilan menulis berhubungan erat dengan membaca. Hal ini diakui pula oleh Semi (2003:5), yang mengatakan semakin banyak siswa membaca, maka semakin lancar pula siswa menulis. Artinya, adanya hubungan erat antara keterampilan menulis yang dimiliki siswa dengan kebiasaan dan minatnya terhadap bacaan, dengan minat baca yang tinggi siswa akan membaca lebih banyak buku bacaan dari pada yang tidak memiliki minat.

Salah satu KD yang terdapat di kelas XI MAN 1 Bangko adalah mempelajari tentang minat baca, dan keterampilan membaca pemahaman dalam menulis argumentatif. Argumentatif merupakan corak tulisan yang bertujuan membuktikan pendapat penulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi pembaca, agar menerima pendapatnya (Alwi, 2001:45). Senada dengan itu, Keraf (2002:3) mendefenisikan argumentatif sebagai suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembaca. Melalui argumentasi penulis berusa merangkai fakta-fakta sedemikian rupa, sehingga ia mampu menunjukkan apakah suatu pendapat atau suatu hal tertentu benar atau tidak.

Peneliti mengungkapkan minat baca dan membaca pemahaman siswa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis argumentatif siswa kelas XI MAN 1 Merangin. Peneliti juga menunjukkan bahwa keterampilan menulis argumentatif akan meningkat apabila minat baca dan keterampilan membaca pemahaman siswa juga meningkat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan mengungkap sejauh mana kontribusi minat baca dan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis siswa kelas XI MAN 1 Bangko.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional. Penelitian ini mendeskripsikan kontribusi minat baca terhadap keterampilan menulis argumentasi, kontribusi keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis argumentatif, dan kontribusi minat baca dan membaca pemahaman secara bersama-sama terhadap menulis argumentatif.

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Bangko Kabupaten Merangin semester ganjil pada tahun 2013-2014. Penelitian dilaksanakan di kelas XI MAN 1 Bangko. Secara geografis MAN 1 Bangko terletak di Kecamatan Bangko, Jalan Simpang MAN Kelurahan Pasar Atas Bangko. Sekolah MAN 1 Bangko terletak di lokasi perbukitan yang padat penduduk. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2014. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Bangko dari kelas XI.1 hingga kelas XI.6 yang berjumlah 218 siswa. Penarikan sampel dalam penelitian ini mengacu dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Jumlah sampel ialah 25 siswa (sebanyak 10% dari jumlah populasi).

E-ISSN 2655 7452

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah tes yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui minat baca siswa, tes yang dilakukan untuk mengetahui data membaca pemahaman siswa adalah dengan cara menyebarkan soal objektif kepada siswa, dan untuk mengetahui keterampilan menulis argumentatif, tes yang dilakukan adalah dengan cara unjuk kerja dengan memberikan tes unjuk kerja pada siswa. Sebelum angket dan tes diberikan kepada siswa, terlebih dahulu angket dan tes tersebut diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket dan tes tesebut. Selain itu, angket dan tes juga divalidasi oleh dua orang ahli.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Minat Baca (X_1) terhadap Keterampilan Menulis Argumentatif (Y)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah Minat Baca (X_1) berkontribusi secara signifikan terhadap Keterampilan Menulis Argumentatif (Y) siswa kelas XI MAN 1 Bangko. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut.

H_a: Terdapat kontribusi minat baca yang signifikan terhadap keterampilan menulis argumentatif siswa kelas XI MAN 1 Bangko.

H_0: Tidak terdapat kontribusi minat baca yang signifikan terhadap keterampilan menulis argumentatif siswa kelas XI MAN 1 Bangko.

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa variabel minat baca (X_1) berkorelasi dengan variabel keterampilan menulis argumentatif (Y) sebesar 0,778. Selanjutnya, besar sumbangan variabel minat baca (X_1) terhadap keterampilan menulis argumentatif (Y) adalah sebesar 60,53%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis argumentatif (Y) dipengaruhi sebesar 60,53% oleh minat baca (X_1), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, semakin tinggi minat baca, maka semakin tinggi keterampilan menulis argumentatif siswa kelas XI MAN 1 Bangko.

Dalam menguji signifikansi besar sumbangan minat baca (X_1) terhadap keterampilan menulis argumentatif (Y), maka dilakukan uji signifikansi dengan uji t dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Kaidah pengujiannya, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka signifikan, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak signifikan. Berdasarkan uji signifikansi dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,94 dan t_{tabel} dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan db= n-2 = 25-2 = 23 sebesar 1,714. berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 5,94 > 1,714. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti hipotesis pertama yang berbunyi minat baca berkontribusi secara signifikan terhadap keterampilan menulis argumentatif siswa kelas XI MAN 1 Bangko dapat diterima.

Kontribusi Membaca Pemahaman (X_2) terhadap Keterampilan Menulis Argumentatif (Y)

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah membaca pemahaman (X_2) berkontribusi secara signifikan terhadap keterampilan menulis argumentatif (Y) siswa kelas XI MAN 1 Bangko. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut.

H_a: Terdapat kontribusi membaca pemahaman yang signifikan terhadap keterampilan menulis argumentatif siswa kelas XI MAN 1 Bangko.

H_0: Tidak terdapat kontribusi membaca pemahaman yang signifikan terhadap keterampilan menulis argumentatif siswa kelas XI MAN 1 Bangko.

Berdasarkan dalam menguji signifikansi besar sumbangan kemampuan membaca pemahaman (X_2) terhadap keterampilan menulis argumentatif (Y), maka dilakukan uji signifikansi dengan uji t dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}.

E-ISSN 2655 7452

Kaidah pengujiannya, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka signifikan, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak signifikan. Berdasarkan uji signifikansi dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,925 dan t_{tabel} dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan db= n-2 = 25-2 = 23 sebesar 1,714, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 7,925 > 1,714. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti hipotesis kedua yang berbunyi kemampuan membaca pemahaman berkontribusi secara signifikan terhadap keterampilan menulis argumentatif siswa kelas XI MAN 1 Bangko dapat diterima.

Kontribusi Minat Baca (X_1) dan Kemampuan Membaca Pemahaman (X_2) secara Bersama-sama terhadap Keterampilan Menulis Argumentatif (Y)

Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

H_a: Terdapat kontribusi minat baca dan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis argumentatif siswa kelas XI MAN 1 Bangko.

H_0: Tidak terdapat kontribusi minat baca dan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis argumentatif siswa kelas XI MAN 1 Bangko.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa variabel minat baca (X_1) dan kemampuan membaca pemahaman (X_2) secara bersama-sama berkorelasi dengan variabel keterampilan menulis argumentatif (Y) sebesar 0,849. Selanjutnya, besar sumbangan variabel minat baca (X_1) dan kemampuan membaca pemahaman (X_2) secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis argumentatif (Y) adalah sebesar 73,96%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis argumentatif (Y) dipengaruhi oleh minat baca dan kemampuan membaca pemahaman secara bersama-sama sebesar 73,96%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, semakin tinggi minat baca dan kemampuan membaca pemahaman, maka semakin tinggi keterampilan menulis argumentatif siswa kelas XI MAN 1 Bangko.

Dalam menguji signifikansi besar sumbangan minat baca (X_1) dan membaca pemahaman (X_2) secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis argumentatif (Y), maka dilakukan uji signifikansi dengan uji F dan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. Kaidah pengujiannya, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka signifikan, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tidak signifikan. Berdasarkan uji signifikansi dengan menggunakan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 31,34 dan F_{tabel} dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $db_{pembilang}$= k = 2, $db_{penyebut}$= n-k-1 = 25-2-1 = 22 sebesar 3,44, berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 31,34 > 3,44. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti hipotesis ketiga yang berbunyi minat baca (X_1) dan kemampuan membaca pemahaman (X_2) secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap keterampilan menulis argumentatif (Y) siswa kelas siswa kelas XI MAN 1 Bangko dapat diterima.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis regresi ganda terhadap ketiga variabel penelitian, diperoleh koefisien arah regresi (b_1) sebesar 0,113, (b_2) sebesar 0,359, dan konstanta (a) sebesar 28,144. Dengan demikian, kontribusi minat baca dan kemampuan membaca pemahaman secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis argumentatif dapat dinyatakan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 28,144 + 0,113X_1 + 0,359X_2$.

Berdasarkan uji signifikansi korelasi ganda dengan menggunakan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 31,243dan F_{tabel} dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $db_{pembilang}$= m = 2, $db_{penyebut}$= n-m-1 = 25-2-1 = 22 sebesar 3,44. Dari penghitungan uji signifikansi dengan menggunakan uji F tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk hubungan antara minat baca dan kemampuan membaca pemahaman secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis argumentatif adalah signifikan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 31,243>3,44. Dengan demikian, persamaan regresi tersebut bisa digunakan untuk

E-ISSN 2655 7452

prediksi, yaitu setiap penambahan dan penurunan satu nilai minat baca dan kemampuan membaca pemahaman akan memengaruhi keterampilan menulis argumentatif masing-masing sebesar 0,113 dan 0,359 pada nilai konstanta keterampilan menulis argumentatif 28,144. Oleh karena itu, bila ingin meningkatkan keterampilan menulis argumentatif, maka minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa juga harus ditingkatkan.

Berdasarkan analisis terhadap ketiga hipotesis penelitian, maka diperoleh hasil sebagai berikut. *Pertama,* hubungan dan sumbangan minat baca terhadap keterampilan menulis argumentatif (r_{X1Y} = 0,778, KP = 60,53%). *Kedua,* hubungan dan sumbangan kemampuan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis argumentatif (r_{X2Y} = 0,856, KP = 73,27%). *Ketiga,* hubungan dan sumbangan minat baca dan kemampuan membaca pemahaman secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis argumentatif (R_{X1X2Y} = 0,86, KP = 73,96%).

Simpulan

Pertama, minat baca memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis argumentatif siswa kelas XI MAN 1 Bangko. Penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca siswa, semakin tinggi keterampilan menulis argumentatif siswa. *Kedua*, kemampuan membaca pemahaman memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keterampilan menulis argumentatif siswa kelas XI MAN 1 Bangko. Penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan membaca pemahaman siswa, semakin tinggi pula keterampilan menulis argumentatif siswa. *Ketiga*, minat baca dan kemampuan membaca pemahaman secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menulis argumentatif siswa kelas XI MAN 1 Bangko. Penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis argumentatif siswa akan meningkat apabila minat baca dan keterampilan membaca pemahaman siswa juga meningkat.

Daftar Rujukan

Alwi, Hasan. 2001. *Bahan Penyuluhan Bahasa Indonesia: Paragraf.* Jakarta: Depdiknas.

Azies, Furqanul dan Alwasilah. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek.* Bandung: Remaja Rosada.

Diem, Chuzaimah Dahlan. 2000. *Kebiasaan Membaca dan Kemampuan berbahasa Inggris guru SMU Se-Propinsi sumsel.* Forum Pendidikan, Nomor 03:257.

Fauzi. Ahmad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar.* Semarang: Walisongo Press.

Furqon. 2008. *Statistika Terapan untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Keraf, Gorys. 2002. *Diksi dan Gaya Bahasa.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Riduwan. 2004. *Dasar-dasar Statistika.* Bandung: Alfabeta.

Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif.* Padang: Angkasa Raya.

Soedarso. 2005. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif.* Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Syamsir, Alam. 1996. *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat dan kegemaran Membaca.* Jakarta: Depdikbud.

Tarigan, dkk. 2008. *Membaca dalam Kehidupan.* Bandung: Angkasa.